MES

MASYARAKAT
EKONOMI
SYARIAH

MAKANAN HALAL DI NEGERI MINORITAS MUSLIM: STUDI KASUS DI JERMAN

Hendro Wicaksono

Professor of Industrial Engineering, Jacobs University Bremen
Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah Jerman

AGENDA HARI INI

1. Perkenalan
2. Demografi Muslim Jerman
3. Kehalalan Makanan di Jerman
4. Sertifikasi dan Pengecekan Makanan Halal di Jerman

I

PERKENALAN

SUSUNAN PENGURUS WILAYAH KHUSUS MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH JERMAN 1441-1444H

Dewan Pembina

Prof. Dr.-Ing Hendro
Wicaksono

Wahyu Wijaya
Hadiwikarta, PhD

Muhammad Rodlin
Billah, MSc

Yudi Ardianto, MSc

Pengurus Harian

Ketua

Dimaz Ibrahim

Sekretaris

Irma A.R. Kasri

Bendahara

Edwin Hartarto

Departemen

Ethical Banking

Cynara Salmans

Fintech

Akbar Dharmaputra, BSc

Nicky Perdhana, MBA

Elika Keagamaan dan Sosial

Hudan Jauhari

Sustainability

AI

MODEL MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH JERMAN: KOMPATIBILITAS DENGAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

MES-DE e.V.

POSISI STRATEGIS TEKNOLOGI

MES-DE e.V.

- Security/Privacy
- Cost cutting
- Differentiation

Technology Enabler

- Blockchain
- AI
- IT Platform

Penggiat Perorangan

Institusi Keuangan

Organisasi Profit

Organisasi Non Profit

DISCLAIMER

- Background keilmuan saya adalah teknologi
- Presentasi ini dibuat dari sudut pandang presenter sebagai consumer produk halal di Jerman

II

DEMOGRAFI MUSLIM JERMAN

DEMOGRAFI MUSLIM DI JERMAN

■ Islam ■ Tidak beragama ■ Protestan ■ Katolik ■ Ortodox ■ Agama Lain-lain

■ Timur tengah ■ Eropa Selatan ■ Subsahara Afrika ■ Asia Tengah ■ Asia Selatan dan Tenggara ■ Afrika Utara ■ Turki ■ Iran

KOMUNITAS MUSLIM DI JERMAN

MES MASYARAKAT
EKONOMI
SYARIAH
Deutschland

dmk Deutschsprachiger
Muslimkreis Karlsruhe

SchuraBremen
Islamische Religionsgemeinschaft Bremen e.V.

VIKZ
Verband der Islamischen Kulturzentren e.V.

DEUTSCHES
MUSLIMISCHES
ZENTRUM

KOMUNITAS MUSLIM INDONESIA DI JERMAN

MES MASYARAKAT
EKONOMI
SYARIAH
Deutschland

INTERAKSI KOMUNITAS MUSLIM INDONESIA DAN JERMAN

Kajian kitab ulama Nusantara
oleh ulama Jerman

Silaturahmi Komunitas Muslim
Indonesia dengan Komunitas
Jerman

Kajian Islam Indonesia oleh
ilmuwan Jerman

Sharing pemuda muslim Jerman
di pesantren Surabaya

Partisipasi muslimah Jerman
dalam kegiatan Fatayat NU di Jakarta

Sharing tentang sejarah dan
perkembangan Islam di Indonesia

Inisiasi kerjasama akademis
dengan perguruan tinggi Jerman
bidang *Islamic Theology*

Partisipasi komunitas muslim
Indonesia dalam
dialog antar umat beragama di Jerman

PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DI JERMAN

MES MASYARAKAT
EKONOMI
SYARIAH
Deutschland

UNIVERSITÄT OSNABRÜCK

EBERHARD KARLS
UNIVERSITÄT
TÜBINGEN

FAU FRIEDRICH-ALEXANDER
UNIVERSITÄT
ERLANGEN-NÜRNBERG

WWU
MÜNSTER

UNIVERSITÄT PADERBORN
Die Universität der Informationsgesellschaft

III

KEHALALAN MAKANAN DI JERMAN

PRODUK HALAL DI JERMAN

APAKAH PRODUK NON-DAGING SELALU HALAL?

geklärt *ohne* tierische Gelatine

geklärt *mit* tierischer Gelatine

<https://utopia.de/>

PENYEMBELIHAN HEWAN DI JERMAN

- Penyembelihan hewan tanpa pembiusan pada umumnya dilarang, tetapi ada pengecualian
- Import daging hasil penyembelihan diperbolehkan
- Tidak ada standardisasi aturan di Uni Eropa
- Tidak ada penandaan daging disembelih atau tidak

IV

SERTIFIKASI DAN PENGECEKAN MAKANAN HALAL DI JERMAN

SERTIFIKAT HALAL DI JERMAN

- Tidak ada standardisasi sertifikasi dan label halal
- Halal tidak hanya sebatas berdasarkan bahan/zat dan metode penyembelihan, tetapi mencakup banyak aspek
 - Proses produksi
 - Proses pembersihan
 - Proses pemeliharaan ternak
 - ...
- Tidak ada perhatian pemerintah tentang pentingnya sertifikat halal

LEMBAGA SERTIFIKASI HALAL DI JERMAN

MES MASYARAKAT
EKONOMI
SYARIAH
Deutschland

SGS

IGMG

PERAN PRODUSEN DALAM SOSIALISASI KEHALALAN MAKANAN

Halal essen: Wann ist ein Produkt "halal"?

Stand: 04.06.2020

drucken

Contents in English

Was bedeutet es, wenn ein Essen „halal“ ist? Und wie erkenne ich im Supermarkt, welche Lebensmittel „halal“ sind?

Das Wichtigste in Kürze:

- Das arabische Wort „halal“ kann mit „rein“ und „erlaubt“ übersetzt werden.
- Ist ein Lebensmittel „halal“, entspricht es muslimischen Speisevorschriften.
- Damit Speisen „halal“ sind, müssen einige Aspekte beachtet werden. Es gibt bisher aber keinen einheitlichen Standard für „halal“-Produkte.
- Betäubungsloses Schlachten von Tieren ist in Deutschland, abgesehen von Ausnahmegenehmigungen, verboten. Der Import von Fleisch geschlachteter Tiere ist jedoch erlaubt.

Informationen für Flüchtlinge und Flüchtlingshelfer

Zur Übersichtsseite mit unserem Angebot an Menschen und Institutionen, die Asylsuchende in Deutschland unterstützen.

[mehr](#) →

TEKNOLOGI PENGECEKAN KEHALALAN

- Berbasis *crowd-sourced knowledge base*
- Kepercayaan tinggi terhadap produsen
- Didukung oleh komunitas Islam di sosial media

KOMUNITAS „WE EAT HALAL“ DI FACEBOOK

The screenshot shows the Facebook interface for a group named "We eat halal / Wir essen halal". The top navigation bar includes the Facebook logo, search, home, notifications (1), video (1), marketplace, menu, and buttons for adding content, messaging, and notifications. Below the navigation bar, a blue header bar reads "Grup oleh We eat halal / Wir essen halal". The group's name "We eat halal / Wir essen halal !" is displayed in large white text, followed by "Grup Publik · 33,8 rb anggota". To the right of the name is a row of profile pictures and a blue button labeled "+ Undang". Below the group name is a horizontal menu with tabs: "Tentang", "Diskusi" (highlighted), "Forum", "Anggota", "Acara", "Media", and "File". On the right side of this menu are search and more options icons. The main content area is divided into two columns. The left column features a post by "Bint Xhevat Al-Almany" dated "21 Agustus pukul 19.32". The post text is in German and asks about halal certification for a company in Istanbul. The right column contains the "Tentang" (About) section, which includes a welcome message, a note about the group's target audience (German market), and details about the group's privacy (Public), visibility (Terlihat), location (Jerman), and type (Grup Umum).

Grup oleh We eat halal / Wir essen halal

We eat halal / Wir essen halal !

Grup Publik · 33,8 rb anggota

+ Undang

Tentang Diskusi Forum Anggota Acara Media File

Apa yang Anda pikirkan, Hendro?

Foto/Video Tandai Orang Perasaan/Aktivitas

Aktivitas Baru ▾

Bint Xhevat Al-Almany
21 Agustus pukul 19.32 · 🌐

Salam alaikum.

Kennt sich jemand mit der Firma Halavet Gidaaus aus Istanbul/ Türkei bzw. der Behörde "Türk Standardlari Enstitütüsü (TSE)(halal Zertifizierer) aus?

Hab im Internet Süßigkeiten gefunden die ohne Ethanol und mit halal Rindergelatine sein sollen. Frage mich jetzt ob die Kühe vorher betäubt werden oder nicht

Tentang

Welcome to We eat halal / Wir essen halal!
Please note:
THIS IS A GROUP ONLY TARGETING THE GERMAN-MARKET. SO PLEASE DON'T FEEL OFFENDED WHEN YOU... [Lihat Selengkapnya](#)

Publik
Semua orang bisa melihat siapa anggota grup ini dan apa yang diposting

Terlihat
Semua orang bisa menemukan grup ini.

Jerman

Grup Umum